

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran penting dalam pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi yang efektif dan memiliki reputasi baik di mata masyarakat tidak akan mengabaikan upaya peningkatan kualitas SDM-nya. Dengan demikian, kontribusi sumber daya manusia terhadap keberhasilan organisasi sangatlah signifikan.

Aparatur negara sebagai bagian dari sumber daya manusia di instansi pemerintahan memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan. Untuk menciptakan aparatur pemerintah yang berkualitas dan meningkatkan kinerjanya, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan pengalaman kerja, kemampuan membangun hubungan antarpribadi (*human relation*), serta peningkatan motivasi.

Inspektorat Daerah Kabupaten Karo memiliki penugasan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Karo Nomor 23 Tahun 2022 yaitu Mengatur kedudukan, tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas.

Abdullah (2014) Kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari pelaksanaan tugas di perusahaan, yang dilakukan oleh pimpinan dan karyawan, dengan tujuan mencapai sasaran organisasi.

Pengalaman kerja menjadi salah satu faktor krusial dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu organisasi. Dengan pengalaman yang diperoleh, karyawan dapat mengembangkan keterampilan, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif dan efisien. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin baik kemampuan individu dalam menghadapi berbagai kondisi pekerjaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan mutu kinerja.

Human relation, atau kemampuan membangun hubungan antarpribadi, merupakan aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia. Keterampilan untuk menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja, atasan, maupun bawahan mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, kondusif, dan produktif. Hubungan

antarpribadi yang positif mendukung terjadinya komunikasi yang lancar, kerja sama tim yang efektif, serta penyelesaian konflik secara konstruktif, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Motivasi kerja merupakan kekuatan yang mendorong setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Kekuatan ini mendorong seseorang untuk aktif bekerja, memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya, serta berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Heidjrachman dan Husnan (2002), terdapat beberapa faktor motivasi yang dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja, antara lain gaji yang memadai, keamanan pekerjaan, hubungan yang harmonis dengan rekan kerja, penghargaan atas hasil kerja, serta makna atau nilai penting dari pekerjaan itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Inspektorat Daerah Kabupaten Karo maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Dan *Human relation* Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo sebagai berikut:

1. Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih belum maksimal.
2. Pengalaman Kerja pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih perlu untuk ditingkatkan.
3. *Human relation* pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih perlu perbaikan.
4. Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Karo masih kurang termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Inspektorat Daerah

Kabupaten Karo. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pengalaman Kerja, *Human relation* dan Motivasi.

I.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
2. Apakah *Human relation* berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
3. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
4. Apakah *Human relation* berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
5. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo?
6. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui Motivasi sebagai variabel intervening?
7. Apakah *Human relation* berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Motivasi Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Human relation* terhadap Motivasi Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Human relation* terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui Motivasi sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Human relation* terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo melalui Motivasi sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Kinerja, Pengalaman Kerja, *Human relation* dan Motivasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak Inspektorat Daerah Kabupaten Karo dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Kinerja Pegawai pada Inspektorat Daerah Kabupaten Karo.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dari pihak lain yang ingin meneliti masalah yang relevan dalam penelitian ini.

